

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum optimalnya pengelolaan sarana prasarana olahraga di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Bandung, yang ditunjukkan dengan sistem pengelolaan yang masih bertumpu pada inisiatif individu, perencanaan yang bersifat reaktif, pembagian tugas yang belum terformalkan, catatan pemeliharaan yang belum terstandarisasi, serta kondisi lingkungan fisik lapangan yang belum kondusif, sehingga berdampak langsung pada fluktuasi motivasi belajar dan prestasi peserta didik dalam permainan futsal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan: (1) model optimalisasi pengelolaan sarana prasarana olahraga; (2) strategi yang diterapkan dalam mengoptimalkan pengelolaan sarana prasarana olahraga untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam permainan futsal; dan (3) langkah-langkah penerapan model optimalisasi di SMPN 1 Majalaya Kabupaten Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi, dengan informan meliputi kepala sekolah, wakil kepala sekolah sarana prasarana dan kurikulum, guru pendidikan jasmani, dan peserta didik. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) model optimalisasi menggunakan kerangka manajemen POAC yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, di mana sekolah telah memiliki modal kelembagaan yang kuat namun belum didukung mekanisme formal yang terstandar dan terdokumentasi; (2) strategi optimalisasi mencakup dua dimensi yang saling melengkapi, yaitu menumbuhkan motivasi intrinsik melalui eksplorasi kreativitas, apresiasi pencapaian, dan pelibatan peserta didik, serta mendorong motivasi ekstrinsik melalui kompetisi, apresiasi kelembagaan, dan dukungan orang tua; (3) penerapan model berlangsung melalui tujuh langkah berkesinambungan mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi dampak motivasi, yang ditopang oleh dedikasi guru pendidikan jasmani, komitmen pimpinan sekolah, dan kecintaan peserta didik terhadap futsal.

Kata Kunci: Model Optimalisasi, Pengelolaan Sarana Prasarana Olahraga, Motivasi Belajar, Futsal